

PEKANBARU, RIAU

Riau Siaga Darurat Karhutla

PEMERINTAH Provinsi Riau menetapkan status siaga darurat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) terhitung kemarin, hingga 31 Oktober 2019. Penetapan masa siaga darurat yang terpanjang selama satu dekade penanganan karhutla di Riau itu guna menjamin kelancaran Pemilu 2019.

“Kita menetapkan masa siaga darurat karhutla yang cukup panjang untuk pencegahan. Selain dua daerah, yakni Dumai dan Bengkalis, yang telah lebih dulu menetapkan status siaga darurat karhutla,” kata Gubernur Riau Wan Thamrin Hasyim di Pekanbaru, kemarin.

Gubernur menjelaskan, hingga saat ini luas karhutla di Riau sudah mencapai 841,71 hektare (ha). Lahan paling luas terbakar terjadi di Kabupaten Bengkalis, yaitu 625

ha. Kemudian di Kabupaten Rokan Hilir seluas 117 ha, Dumai 43,5 ha, Kepulauan Meranti 20,2 ha, Pekanbaru 16 ha, dan Kampar 14 ha. “Lahan yang terbakar sudah cukup luas dengan daerah terdampak seperti Bengkalis dan Dumai,” ungkapnya.

Wan menambahkan, pertimbangan lainnya dalam penetapan status siaga darurat ialah prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang menyatakan curah hujan di Riau saat ini relatif sedikit.

Disisi lain, Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (BB-TNBTS), Kota Malang, Jawa Timur, menyatakan status vulkanis Gunung Bromo masih waspada (level II). “Pantauan visual terlihat jelas hingga berkabut. Asap awan teramati putih hingga cokelat bertekanan sedang sampai tebal,”

tegas Kepala BB-TNBTS John Kenedie, di Malang, kemarin.

Pihaknya memandang perlu memberikan penjelasan terkait dengan kabar erupsinya Gunung Bromo lantaran informasi yang beredar dinilai kurang akurat. Sejauh ini, situasi kondusif seperti hari-hari sebelumnya.

Sementara itu, sudah empat hari ini, 20 desa di lima kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara), Sumsel, terendam banjir. Banjir disebabkan luapan dua anak sungai Musi. “Hujan deras ini membuat Sungai Rupit dan Sungai Rawas meluap. Akibatnya ada 20 desa yang kini terendam di Muratara,” kata Kepala BPBD Muratara, Zulkifli. Umumnya desa yang berada di sekitar bantaran sungai. Adapun lima kecamatan yang berada di bantaran sungai, yakni Kecamatan Rupit, Karang Jaya, Rawas Ulu, Karang Dampo, dan Rawas Ilir.

Pascaluapan lima kolam di objek wisata Cibulan, Desa Manis Kidul, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jabar, kondisi ikan dewa (Kancra) selamat. “Tidak ada satu pun ikan yang keluar dari kolam saat airnya meluap,” kata Didi Sutardi, pengelola objek wisata Cibulan. (RK/UL/BN/DW/N-3)